Jurnal Qua Teknika, Vol. 16 No. 2 September 2026
ISSN 2088-2424 (cetak); ISSN 2527-3892 (elektronik)
Fakultas Teknik Universitas Islam Balitar, Blitar
Https://ejournal.unisbablitar.ac.id/index.php/qua;
Email: quateknika@gmail.com

Hangga Prima Setiawan[1)], Kelvin Dwi Hermawan[2)]
ANALISIS KOMPETENSI TENAGA KERJA PENYEDIA JASA KONSTRUKSI KOTA BLITAR
Jurnal *Qua Teknika*, (2026), 16 (2): 116-123

ANALISIS KOMPETENSI TENAGA KERJA PENYEDIA JASA KONSTRUKSI KOTA BLITAR

Hangga Prima Setiawan[1)], Kelvin Dwi Hermawan[2)]
[1,2]Fakultas Teknik dan Informatika, Universitas Islam Balitar
[1)]hanggaprimasetiawan@gmail.com, [2)]kelvindwihermawan10@gmail.com

ABSTRAK

Kompetensi tenaga kerja konstruksi sangat penting untuk meningkatkan mutu dan produktivitas proyek dalam industri konstruksi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kompetensi tenaga kerja konstruksi yang bekerja pada penyedia jasa konstruksi di Kota Blitar. Pendekatan kuantitatif diterapkan dengan menggunakan kuesioner yang disebarkan kepada 44 responden. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan keselamatan dan kesehatan kerja serta kualitas hasil kerja berpengaruh signifikan terhadap kompetensi tenaga kerja. Sementara itu, seluruh variabel secara simultan juga berpengaruh signifikan dan mampu menjelaskan 78% variasi kompetensi tenaga kerja.

ABSTRACT

Construction workforce competency is essential for improving project quality and productivity in the construction industry. This study aims to analyze the competency of construction workers employed by construction service providers in Blitar City. A quantitative approach was applied using questionnaires distributed to 44 respondents, and the data were analyzed through descriptive statistics and multiple linear regression. The results indicate that occupational safety knowledge and work quality significantly influence workforce competency, while all variables simultaneously have a significant effect, explaining 78% of competency variation.

Kata kunci: Construction, Workforce Competence, Competence Certification

PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi adalah indikator kunci dalam menilai perkembangan suatu negara[1]. Pembangunan infrastruktur di Indonesia terus mengalami peningkatan sebagai upaya mendukung pertumbuhan ekonomi nasional itu sendiri. Perkembangan tersebut berdampak pada meningkatnya kebutuhan tenaga kerja konstruksi yang memiliki kompetensi sesuai standar pekerjaan. Keberhasilan suatu proyek konstruksi tidak hanya dipengaruhi oleh ketersediaan material, peralatan, maupun teknologi, tetapi juga ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia yang terlibat dalam pelaksanaan proyek [2], [3], [4]. Oleh karena itu, kompetensi tenaga kerja menjadi salah satu faktor penting dalam menghasilkan pekerjaan konstruksi yang memenuhi aspek mutu, biaya, waktu, dan keselamatan kerja.

Pemerintah Indonesia telah menetapkan berbagai regulasi mengenai kompetensi tenaga kerja konstruksi melalui Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2017 tentang Jasa Konstruksi yang mewajibkan setiap tenaga kerja konstruksi memiliki sertifikat kompetensi kerja. Sertifikasi tersebut disusun berdasarkan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) sebagai acuan dalam mengukur kemampuan tenaga kerja berdasarkan aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja. Penerapan standar kompetensi diharapkan mampu meningkatkan profesionalisme tenaga kerja konstruksi sekaligus meningkatkan daya saing industri konstruksi nasional.

Kompetensi tenaga kerja merupakan kemampuan individu dalam melaksanakan pekerjaan secara efektif berdasarkan pengetahuan, keterampilan, serta sikap kerja sesuai dengan standar yang dipersyaratkan. Dalam sektor konstruksi, kompetensi tidak hanya berkaitan dengan kemampuan teknis, tetapi juga kemampuan menerapkan prosedur kerja, memahami keselamatan kerja, menyelesaikan permasalahan di lapangan, serta menjaga kualitas hasil pekerjaan. Semakin tinggi kompetensi tenaga kerja, semakin besar peluang keberhasilan pelaksanaan proyek konstruksi Kompetensi juga berkaitan dengan aspek kinerja pekerja dan faktor pengelolaan tenaga kerja [5], [6]. Berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kompetensi tenaga kerja memberikan pengaruh terhadap kinerja dan keberhasilan pekerjaan konstruksi [3], [5], [6]. Penelitian Bastangka dkk. menunjukkan bahwa kompetensi tenaga kerja berpengaruh terhadap kinerja pekerja konstruksi [3]. Penelitian Ayu dkk. menemukan bahwa kemampuan dan pengalaman pekerja konstruksi memiliki hubungan positif terhadap sertifikasi kompetensi jasa konstruksi [7]. Selain itu, penelitian Imran dkk. menunjukkan bahwa kompetensi tenaga kerja pada konstruksi gedung berkaitan dengan aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap

kerja [8]. Penelitian mengenai tenaga kerja bersertifikasi juga menunjukkan keterkaitan sertifikasi tenaga kerja dengan kesuksesan proyek konstruksi [9]. Meskipun demikian, sebagian besar penelitian tersebut dilakukan pada lokasi yang berbeda, sedangkan penelitian mengenai kompetensi tenaga kerja konstruksi pada penyedia jasa konstruksi di Kota Blitar masih sangat terbatas.

Kota Blitar merupakan salah satu daerah yang mengalami perkembangan pembangunan gedung dan infrastruktur dalam beberapa tahun terakhir. Kondisi tersebut menuntut tersedianya tenaga kerja konstruksi yang memiliki kompetensi sesuai kebutuhan industri. Namun demikian, belum terdapat kajian yang secara khusus menganalisis tingkat kompetensi tenaga kerja konstruksi pada penyedia jasa konstruksi di Kota Blitar berdasarkan indikator pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang mengacu pada SKKNI. Kekosongan penelitian tersebut menjadi dasar penting dilaksanakannya penelitian ini.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat kompetensi tenaga kerja konstruksi pada penyedia jasa konstruksi di Kota Blitar, mengetahui penerapan kompetensi dalam perusahaan jasa konstruksi, serta menganalisis pengaruh aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja terhadap kompetensi tenaga kerja konstruksi. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi perusahaan jasa konstruksi maupun pemerintah daerah dalam merumuskan strategi peningkatan kualitas sumber daya manusia konstruksi melalui pelatihan, sertifikasi, dan pembinaan kompetensi secara berkelanjutan.

METODE PENELITIAN

Metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif digunakan dalam penelitian ini untuk mengevaluasi kompetensi tenaga kerja pada penyedia jasa konstruksi di Kota Blitar. Pendekatan ini dipilih karena mampu mengumpulkan data empiris melalui kuesioner dan menguji secara statistik pengaruh variabel-variabel penelitian. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk memperoleh dan menganalisis data penelitian secara terukur [10], [11].

Penelitian dilakukan pada perusahaan penyedia jasa konstruksi yang berdomisili di Kota Blitar. Populasi penelitian terdiri atas perusahaan jasa konstruksi yang aktif dan terdaftar di wilayah Kota Blitar. Teknik untuk pengambilan sampel menggunakan purposive sampling, yaitu pemilihan responden berdasarkan kriteria tertentu, antara lain perusahaan yang masih aktif beroperasi dan memiliki tenaga kerja yang terlibat langsung dalam pelaksanaan proyek konstruksi. Berdasarkan kriteria tersebut diperoleh 44 responden sebagai sampel penelitian. Pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu mengikuti prinsip purposive sampling dalam penentuan sampel penelitian [12].

Sesuai dengan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI), instrumen penelitian adalah kuesioner tertutup dengan indikator kompetensi tenaga kerja konstruksi. Skala Likert lima tingkat digunakan untuk mengevaluasi setiap pernyataan. Untuk mendukung informasi yang dikumpulkan dari responden, observasi lapangan dan wawancara singkat dilakukan selain menyebarkan kuesioner. Penggunaan skala Likert dan kuesioner mendukung pengukuran data penelitian secara terstruktur [10], [11].

Tabel 1. Skala Likert

Skor	Respon
5	Sangat Setuju
4	Setuju
3	Neutral
2	Tidak Setuju
1	Sangat Tidak Setuju

Variabel dependen penelitian ini adalah kompetensi tenaga kerja konstruksi (Y). Variabel independen terdiri dari tiga komponen utama kompetensi: pengetahuan (X1), keterampilan (X2), dan sikap kerja (X3). Indikator pengetahuan mencakup pemahaman tentang prosedur kerja, gambar kerja, spesifikasi teknis, dan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Indikator keterampilan terdiri atas kemampuan melaksanakan kegiatan. Sebelum dilakukan analisis, instrumen penelitian diuji dengan uji validitas yang menggunakan korelasi Product Moment dan uji reliabilitas menggunakan koefisien Cronbach's Alpha. Instrumen dinyatakan valid apabila nilai koefisien korelasi lebih besar daripada nilai r tabel pada taraf signifikansi 5%, sedangkan reliabilitas dinyatakan memenuhi

syarat apabila nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,70. Prosedur pengujian validitas dan reliabilitas instrumen juga mengacu pada prinsip pengujian instrumen penelitian [13].

IBM SPSS ini digunakan untuk analisis data. Tahapan analisis: analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik responden dan kompetensi pekerja, uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas, serta analisis regresi linear berganda yang digunakan untuk menentukan ada tidaknya pengaruh variabel independen terhadap kompetensi pekerja. Uji T: dilakukan untuk menguji pengaruh parsial dari setiap variabel, Uji F: dilakukan untuk mengetahui pengaruh simultan dari seluruh variabel independen, dan R^2 digunakan sebagai koefisien determinasi yang menggambarkan besarnya kontribusi total model dalam menjelaskan variasi kompetensi pekerja.
Persamaan regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dengan:
Y = Kompetensi tenaga kerja konstruksi
a = Konstanta
b_1, b_2, b_3 = Koefisien regresi
X_1 = Pengetahuan
X_2 = Keterampilan
X_3 = Sikap kerja
e = Galat

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Karakteristik Responden

Penelitian ini dilakukan terhadap tenaga kerja pada penyedia jasa konstruksi di Kota Blitar. Data diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada 44 responden yang berasal dari 19 perusahaan berbentuk CV penyedia jasa konstruksi. Instrumen penelitian terdiri atas 22 butir pernyataan yang mengukur delapan variabel independen dan satu variabel dependen. Berdasarkan jabatan, responden terdiri atas 19 direktur (43,18%), 18 admin (40,91%), 4 pengawas lapangan (9,09%), dan 3 tenaga logistik (6,82%). Komposisi tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden berasal dari pihak yang memiliki keterlibatan dalam pengelolaan dan pelaksanaan kegiatan penyedia jasa konstruksi.

Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan

Jabatan	Frekwensi	Persentase
Direktur	19	43,18 %
Admin	18	40,91 %
Pengawas Lapangan	4	9,09 %
Logistik	3	6,82 %
Total	44	100 %

Sumber: Pengolahan Data Primer, 2026.

B. Hasil Uji Instrumen

Sebelum dilakukan analisis regresi, seluruh instrumen penelitian diuji validitas dan reliabilitasnya. Hasil pengujian pada uji validitas menunjukkan bahwa seluruh instrumen memiliki nilai koefisien korelasi lebih besar daripada nilai r tabel sehingga dapat dinyatakan valid. Selanjutnya, hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai Cronbach's Alpha masing-masing variabel lebih besar dari 0,70 sehingga seluruh instrumen dinyatakan reliabel dan layak digunakan sebagai alat pengumpulan data penelitian. Dengan demikian, data yang diperoleh dari kuesioner dapat digunakan untuk analisis statistik pada tahap berikutnya. Pengujian validitas dan reliabilitas merupakan tahap penting untuk memastikan kelayakan instrumen penelitian [13], [14].

Jurnal Qua Teknika, Vol. 16 No. 2 September 2026
ISSN 2088-2424 (cetak); ISSN 2527-3892 (elektronik)
Fakultas Teknik Universitas Islam Balitar, Blitar
Https://ejournal.unisbablitar.ac.id/index.php/qua;
Email: quateknika@gmail.com

C. Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

Dari hasil analisis deskriptif, menunjukkan bahwa responden memberikan penilaian yang tinggi terhadap kompetensi tenaga kerja konstruksi. Hal ini membuktikan bahwa perusahaan penyedia jasa konstruksi di Kota Blitar telah menerapkan kompetensi tenaga kerja yang cukup baik berdasarkan aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja. Variabel penelitian terdiri atas Pengetahuan Prosedur Kerja (X1), Pengetahuan Material dan Alat (X2), Pengetahuan K3 (X3), Keterampilan Teknik Konstruksi (X4), Ketelitian dan Kualitas Hasil Kerja (X5), Efisiensi dan Kecepatan Kerja (X6), Disiplin dan Kepatuhan (X7), Tanggung Jawab dan Kerja Sama (X8), serta Kompetensi Pekerja Konstruksi (Y).

Tabel 3. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Variabel	Rata-rata	Standar Deviasi
Pengetahuan Prosedur Kerja (X1)	9,91	0,884
Pengetahuan Material dan Alat (X2)	13,05	1,219
Pengetahuan K3 (X3)	8,75	1,241
Keterampilan Teknik Konstruksi (X4)	12,93	1,301
Ketelitian dan Kualitas Hasil Kerja (X5)	8,89	1,715
Efisiensi dan Kecepatan Kerja (X6)	8,89	0,813
Disiplin dan Kepatuhan (X7)	12,86	1,608
Tanggung Jawab dan Kerja Sama (X8)	9,86	0,765
Kompetensi Pekerja Konstruksi (Y)	13,23	1,641

Sumber: Pengolahan Data SPSS, 2026.

Hasil statistik deskriptif dari tabel diatas menunjukkan bahwa semua variabel yang ada memiliki nilai rata-rata yang cukup tinggi. Variabel Pengetahuan Material dan Alat memiliki rata-rata sebesar 13,05. Sementara itu, variabel Keterampilan Teknik Konstruksi memiliki rata-rata sebesar 12,93 dan variabel Disiplin dan Kepatuhan memiliki rata-rata sebesar 12,86. Untuk variabel Kompetensi Pekerja Konstruksi sebagai variabel yang bergantung, nilai rata-ratanya adalah sebesar 13,23. Nilai standar deviasi yang relatif lebih kecil jika dibandingkan dengan nilai rata-rata ini menunjukkan bahwa jawaban para responden cenderung seragam dan tidak menunjukkan adanya penyimpangan yang besar.

D. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui arah dan besarnya pengaruh delapan variabel independen terhadap Kompetensi Pekerja Konstruksi (Y). Variabel yang dianalisis meliputi Pengetahuan Prosedur Kerja (X1), Pengetahuan Material dan Alat (X2), Pengetahuan K3 (X3), Keterampilan Teknik Konstruksi (X4), Ketelitian dan Kualitas Hasil Kerja (X5), Efisiensi dan Kecepatan Kerja (X6), Disiplin dan Kepatuhan (X7), serta Tanggung Jawab dan Kerja Sama (X8) [1].

Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	B	Beta	t	Sig
Konstanta	3,382		1,562	0,127
Pengetahuan Prosedur Kerja (X1)	0,297	0,160	1,490	0,145
Pengetahuan Material dan Alat (X2)	-0,244	-0,181	-1,060	0,297
Pengetahuan K3 (X3)	0,693	0,525	4,419	0,000
Keterampilan Teknik Konstruksi (X4)	-0,145	-0,115	-1,040	0,306
Ketelitian dan Kualitas Hasil Kerja (X5)	0,665	0,695	4,669	0,000
Efisiensi dan Kecepatan Kerja (X6)	-0,127	0,063	-0,628	0,534
Disiplin dan Kepatuhan (X7)	-0,082	-0,081	-0,397	0,694
Tanggung Jawab dan Kerja Sama (X8)	0,280	0,130	1,056	0,298

Sumber: Pengolahan Data SPSS, 2026.

Berdasarkan Tabel 4, persamaan regresi linier berganda yang diperoleh adalah:

$$Y=3,382+0,297X1-0,244X2+0,693X3-0,145X4+0,665X5-0,127X6-0,082X7+0,280X8+e$$

Hasil tersebut menunjukkan bahwa pengetahuan tentang prosedur kerja, pengetahuan keselamatan dan kesehatan kerja, ketelitian dan kualitas hasil kerja, serta tanggung jawab dan kerja sama memiliki hubungan yang searah dengan kompetensi pekerja konstruksi. Sebaliknya, pengetahuan tentang material dan alat, keterampilan teknik konstruksi, efisiensi dan kecepatan kerja, serta disiplin dan kepatuhan memiliki hubungan yang negatif dalam model regresi. Koefisien regresi yang paling besar dan positif terdapat pada variabel pengetahuan keselamatan dan kesehatan kerja, yaitu sebesar 0,693.

E. Pengaruh Parsial Variabel Penelitian

Pengujian parsial dilakukan dengan uji t pada tingkat signifikansi 5%. Hasil analisis menunjukkan bahwa ada dua variabel yang berpengaruh signifikan terhadap Kompetensi Pekerja Konstruksi, yaitu Pengetahuan K3 (X3) dan Ketelitian serta Kualitas Hasil Kerja (X5).

Pengetahuan K3 memiliki nilai koefisien regresi 0,693, nilai t 4,419, dan signifikansi 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, Pengetahuan K3 berpengaruh signifikan terhadap Kompetensi Pekerja Konstruksi. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin baik pemahaman tentang keselamatan dan kesehatan kerja, semakin tinggi kompetensi pekerja konstruksi. Memahami penggunaan alat pelindung diri, identifikasi bahaya, prosedur keselamatan, dan penerapan standar K3 adalah bagian penting dalam membentuk tenaga kerja konstruksi yang kompeten.

Ketelitian dan Kualitas Hasil Kerja memiliki koefisien regresi sebesar 0,665, nilai t sebesar 4,669, dan signifikansi 0,000. Hasil ini menunjukkan pengaruh positif yang signifikan terhadap Kompetensi Pekerja Konstruksi. Pekerja yang mampu melaksanakan pekerjaan dengan teliti, cermat, dan sesuai spesifikasi teknis memiliki tingkat kompetensi yang lebih baik. Ketelitian juga dapat mengurangi kesalahan, mengurangi kebutuhan pekerjaan ulang, dan meningkatkan kualitas hasil kerja. Sementara itu, ada enam variabel lain yang tidak memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial. Pengetahuan tentang Prosedur Kerja memiliki signifikansi sebesar 0,145. Pengetahuan tentang Material dan Alat memiliki signifikansi sebesar 0,297. Keterampilan Teknik Konstruksi memiliki signifikansi sebesar 0,306. Efisiensi dan Kecepatan Kerja memiliki signifikansi sebesar 0,534. Disiplin dan Kepatuhan memiliki signifikansi sebesar 0,694. Tanggung Jawab dan Kerja Sama memiliki signifikansi sebesar 0,298. Semua nilai ini lebih besar dari 0,05, sehingga tidak ada pengaruh signifikan secara parsial terhadap Kompetensi Pekerja Konstruksi. Tidak berarti bahwa keenam variabel tersebut tidak penting dalam pekerjaan konstruksi hanya karena mereka tidak signifikan secara parsial. Pengetahuan, keterampilan, disiplin, tanggung jawab, dan kerja sama masih sangat diperlukan dalam membentuk kompetensi pekerja. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masing-masing aspek ini belum cukup kuat untuk menjelaskan perubahan kompetensi jika dilihat secara terpisah, tetapi ketika semua aspek dianalisis bersama-sama, pengaruhnya menjadi sangat signifikan. Pengetahuan, keterampilan, disiplin, tanggung jawab, dan kerja sama adalah bagian yang saling melengkapi dalam membentuk kompetensi pekerja.

F. Pengaruh Simultan Variabel Penelitian

Uji simultan dilakukan untuk mengetahui pengaruh seluruh variabel independen secara bersama-sama terhadap Kompetensi Pekerja Konstruksi.

Tabel 5. Hasil Uji Simultan (Uji F)

Model	Sum of Squares	df	Mean square	f	Sig
Regression	90,239	8	11,280	15,489	0,000
Residual	25,488	35	0,728		
Total	115,727	43			

Sumber: Pengolahan Data SPSS, 2026.

Hasil uji F menunjukkan nilai F sebesar 15,489 dengan signifikansi 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, semua variabel independen berpengaruh signifikan terhadap Kompetensi Pekerja Konstruksi.

Dengan demikian, kompetensi pekerja konstruksi adalah hasil kombinasi berbagai aspek yang mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja.

G. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui kemampuan model dalam menjelaskan variasi Kompetensi Pekerja Konstruksi.

Tabel 6. Hasil Koefisien Determinasi

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of Estiamate
0,883	0,780	0,729	0,853

Sumber: Pengolahan Data SPSS, 2026.

Hasil analisis menunjukkan nilai R sebesar 0,883, yang menunjukkan hubungan sangat kuat antara delapan variabel independen dengan Kompetensi Pekerja Konstruksi. Nilai R Square sebesar 0,780 menunjukkan bahwa sebesar 78,0% variasi Kompetensi Pekerja Konstruksi dapat dijelaskan oleh Pengetahuan Prosedur Kerja, Pengetahuan Material dan Alat, Pengetahuan K3, Keterampilan Teknik Konstruksi, Ketelitian dan Kualitas Hasil Kerja, Efisiensi dan Kecepatan Kerja, Disiplin dan Kepatuhan, serta Tanggung Jawab dan Kerja Sama. Adapun 22,0% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam model penelitian.

H. Pembahasan

Hasil penelitian memperlihatkan bahwa kompetensi pekerja konstruksi pada penyedia jasa konstruksi di Kota Blitar terbentuk dari berbagai aspek pengetahuan, semangat kerja, keterampilan, dan sikap kerja [15]. Nilai rata-rata variabel Kompetensi Pekerja Konstruksi sebesar 13,23 menunjukkan bahwa kondisi kompetensi responden secara umum berada pada tingkat yang baik berdasarkan instrumen yang digunakan.

Penelitian ini menunjukkan jika pengetahuan K3 sangat berpengaruh pada kompetensi tenaga kerja. Koefisien regresi sebesar 0,693 menunjukkan pengaruh yang sangat kuat dan positif. Ini berarti bahwa pemahaman pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja sangat penting dalam membentuk kemampuan mereka. Dalam pekerjaan konstruksi, di mana risiko di lapangan sangat banyak, kemampuan memahami potensi bahaya dan menerapkan prosedur keselamatan dengan benar merupakan bagian penting dari kemampuan profesional seorang pekerja. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang menempatkan kompetensi dan pengetahuan tenaga kerja sebagai aspek penting dalam pekerjaan konstruksi [2], [8].

Ketelitian dan kualitas hasil kerja ternyata berpengaruh besar dengan koefisien regresi sebesar 0,665. Hasil ini menunjukkan bahwa kompetensi tidak hanya terlihat dari kemampuan menyelesaikan pekerjaan, tetapi juga dari kemampuan menghasilkan pekerjaan yang teliti dan memenuhi standar kualitas. Ketelitian dapat mengurangi kesalahan dalam pelaksanaan dan pekerjaan ulang, sehingga mendukung mutu pekerjaan konstruksi. Akan tetapi, enam variabel lainnya tidak berpengaruh besar secara parsial. Ini perlu dipahami dalam konteks model penelitian. Jika sebuah variabel tidak berpengaruh besar, bukan berarti bahwa aspek pengetahuan prosedur, pengetahuan material dan alat, keterampilan teknik, efisiensi, disiplin, dan kerja sama tidak penting. Keenam aspek tersebut tetap penting bagi kompetensi tenaga kerja dan dapat memberikan hasil ketika diterapkan bersama aspek lainnya. Ini terlihat dari hasil uji F yang menunjukkan bahwa seluruh variabel berpengaruh besar terhadap kompetensi ketika dilihat secara keseluruhan. Nilai R Square sebesar 0,780 memperkuat hasil penelitian. Artinya, sebanyak 78,0 persen variasi kompetensi pekerja dapat dijelaskan oleh delapan variabel yang diteliti. Sisanya, sebesar 22,0 persen, dipengaruhi oleh faktor lain di luar model. Faktor-faktor tersebut mencakup pengalaman kerja, tingkat pendidikan, sertifikasi kompetensi, pelatihan, motivasi kerja, sistem pengawasan, budaya keselamatan kerja, dan dukungan manajemen perusahaan. Hasil tersebut juga sejalan dengan kajian mengenai hubungan kompetensi dengan kinerja pekerja [3], [5].

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan kompetensi pekerja konstruksi di Kota Blitar memerlukan pendekatan yang terpadu. Prioritas utama harus diarahkan pada penguatan pengetahuan K3 dan peningkatan ketelitian serta kualitas hasil pekerjaan. Kedua aspek ini memang terbukti memiliki pengaruh yang signifikan. Namun, aspek lain seperti pengetahuan, keterampilan, disiplin, tanggung jawab, dan kerja sama juga sangat penting. Mereka semua perlu dipertahankan dan dikembangkan karena berkontribusi secara bersama-sama terhadap kompetensi pekerja konstruksi di Kota Blitar. Upaya peningkatan kompetensi

melalui pelatihan dan sertifikasi juga relevan dengan temuan penelitian mengenai tenaga kerja bersertifikasi dan kesuksesan proyek konstruksi [9].

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kompetensi tenaga kerja pada penyedia jasa konstruksi di Kota Blitar, dapat ditarik kesimpulan bahwa tingkat kompetensi pekerja secara umum berada pada kategori baik, yang ditunjukkan oleh nilai rata-rata kompetensi sebesar 13,23. Hasil analisis menunjukkan bahwa dari delapan variabel yang diteliti, yaitu Pengetahuan Prosedur Kerja, Pengetahuan Material dan Alat, Pengetahuan K3, Keterampilan Teknik Konstruksi, Ketelitian dan Kualitas Hasil Kerja, Efisiensi dan Kecepatan Kerja, Disiplin dan Kepatuhan, serta Tanggung Jawab dan Kerja Sama, hanya Pengetahuan K3 dan Ketelitian dan Kualitas Hasil Kerja yang berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kompetensi pekerja konstruksi. Pengetahuan K3 memiliki koefisien regresi sebesar 0,693, sedangkan Ketelitian dan Kualitas Hasil Kerja sebesar 0,665, dengan nilai signifikansi masing-masing 0,000. Secara simultan, seluruh variabel independen berpengaruh signifikan terhadap kompetensi pekerja konstruksi dengan nilai F sebesar 15,489 dan signifikansi 0,000. Nilai R Square sebesar 0,780 menunjukkan bahwa 78,0% variasi kompetensi pekerja konstruksi dapat dijelaskan oleh delapan variabel dalam penelitian, sedangkan 22,0% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model. Hasil tersebut menunjukkan bahwa peningkatan kompetensi pekerja konstruksi perlu dilakukan secara terpadu dengan memberikan perhatian khusus terhadap penerapan K3 serta ketelitian dan kualitas hasil kerja, tanpa mengabaikan aspek pengetahuan, keterampilan, disiplin, tanggung jawab, dan kerja sama.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Islam Balitar atas dukungan, fasilitasi, dan pendanaan yang telah diberikan dalam pelaksanaan penelitian ini. Dukungan tersebut memiliki kontribusi yang sangat berarti dalam menunjang kelancaran hingga terselesaikannya penelitian. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan bantuan dan kontribusi, baik secara langsung maupun tidak langsung, selama proses pelaksanaan penelitian.

REFERENSI

[1] E. Taariwuan, J. B. Kalangi, and J. I. Sumual, “Jurnal Berkala Ilmiah Volume 25 Nomor 3 Bulan Juli 2025 Efisiensi PENGARUH INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA (IPM) DAN KEMISKINAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI KABUPATEN NABIRE Jurnal Berkala Ilmiah Volume 25 Nomor 3 Bulan Juli 2025 Efisiensi,” vol. 25, pp. 185–199, 2025.

[2] A. (UNJ) Rezqina, R. E. (UNJ) Murtinugraha, and I. (UNJ) Widiasanti, “Identifikasi Kompetensi yang Dibutuhkan Tenaga Ahli Teknik Bangunan Gedung pada Industri Konstruksi,” vol. 3, no. 1, pp. 202–214, 2022.

[3] P. Bastangka, Lusiana, and Rafie, “Analisis Pengaruh Kompetensi Tenaga Kerja Terhadap Kinerja Pekerja,” *JeLAST J. Tek. Kelaut. , PWK , Sipil, dan Tambang*, vol. 11, no. 1, pp. 1–6, 2024.

[4] A. Fadhil, R. D. I. Kurnia, H. Khairunissa, and R. Ismy, “Peningkatan Kompetensi Tenaga Kerja Konstruksi melalui Pelatihan Pemasangan Bata dan Plesteran Dinding Berbasis Standar Nasional,” vol. 5, no. 2, pp. 293–302, 2026.

[5] Aurellegi, G. P. Artiani, and P. S. Putri, “Pengaruh Kompensasi, Disiplin Kerja dan Kompetensi Terhadap Kinerja Pekerja Pelaksana Proyek Konstruksi,” *J. Konstr.*, vol. 15, no. 2, pp. 1–8, 2024.

[6] S. N. Mulia Rizki, “Pengaruh Kompetensi, Lingkungan Kerja dan Motivasi Berprestasi terhadap Kinerja Pegawai Negeri Sipil Sekretariat Daerah Kota Padang,” *J. Ilm. Ekotrans dan Erud.*, 2021.

[7] E. S. Ayu, I. Khaidir, and W. Widrev, “Analisis Hubungan Kemampuan Dan Pengalaman Pekerja Konstruksi Terhadap Sertifikasi Kompetensi Jasa Konstruksi,” *J. Rekayasa Sipil*, vol. 18, no. 2, pp. 91–101, 2022, doi: 10.25077/jrs.18.2.91-101.2022.

[8] S. Imran, S. D. Usman, and M. yusuf Tuloli, “Analisis Kompetensi Tenaga Kerja pada Konstruksi Gedung,” *J. Ilm. Multidisiplin*, vol. 4, no. 2, pp. 724–733, 2025, doi: 10.1080/15411796.2011.585906.

[9] A. Fatimah, A. Akmal, R. Agusmaniza, and C. Y. Rahmah, “Analisis Faktor yang Mempengaruhi

Tenaga Kerja Bersertifikasi terhadap Kesuksesan Proyek Konstruksi di Kota Banda Aceh," *VOCATECH Vocat. Educ. Technol. J.*, vol. 5, no. 1, pp. 70–81, 2023, doi: 10.38038/vocatech.v5i1.135.

[10] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. 2020.

[11] M. R. Damanik, R. L. Manik, and M. Khadafi, "METODE PENELITIAN KUANTITATIF: KONSEP, JENIS, TAHAPAN DAN KELEBIHAN Kelebihan Quantitative Research Methods : Concepts , Types , Stages , and Advantages," *Jiic J. Intelek Insa. Cendikia*, vol. 2, no. 7, pp. 13479–13496, 2025.

[12] Dika Raihan Batara, Ramdani Ardiansyah, Yoga Bonvilio Brady Yanwas, Nabil Naumi, Rafli Achmad Slamet, and Ahman, "Langkah-langkah Menentukan Populasi dan Sampel yang Tepat dalam Penelitian," *J. Penelit. Ilmu Pendidik. Indones.*, vol. 4, no. 2, pp. 682–689, 2025.

[13] N. Azizah, "Nur Azizah (2025) Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian Pemahaman," vol. 9, pp. 6637–6643, 2025.

[14] Amelia Tahitu, Alex Tutuhatunewa, and Vina Maria Fadirubun, "Pengaruh Komunikasi Organisasi terhadap Gaya Kepemimpinan Lurah Milenial di Kota Ambon," *J. BADATI*, vol. 6, no. 1, pp. 53–72, 2024.

[15] G. S. Putro and Arfiany, "TINGKAT KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA DALAM MEMPENGARUHI KINERJA KARYAWAN PT. FAJAR MAKASAR TELEVISI," vol. 9, no. 1, pp. 1–11, 2020.